

## PELATIHAN GURU-GURU PAUD DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGI

Yubali Ani\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pelita Harapan; Karawaci

\*yubali.ani@uph.edu

### ABSTRAK

*Dalam membentuk generasi yang unggul dan berkualitas dimulai dari pendidikan usia dini, karena pada usia ini anak sedang berada di masa emas (golden ages). Oleh karena itu melalui Pendidikan dini, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan dan bertumbuh dalam hal membaca, menulis, berhitung, dan bersosialisasi dengan teman seusianya. Pencapaian ini dapat maksimal jika guru memiliki kompetensi yang mumpuni baik dalam pedagogi, kepribadian, sosial, dan professional. Tujuan pelatihan ini adalah para guru-guru PAUD memiliki kompetensi yang mumpuni di dalam menjalani panggilan mereka sebagai guru PAUD. Bentuk kegiatan pelatihan berupa: pembagian materi kepada peserta; sesi tanya jawab; sesi diskusi mengenai kasus siswa dalam kelas; presentasi; latihan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; latihan mendesain kelas; latihan membuat alat peraga sesuai dengan topik yang diberikan; dan microteaching. Kegiatan latihan dilakukan oleh guru-guru dan para guru mempresentasikan hasil dari latihan serta diberikan penilaian. Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan berhasil, latihan yang diberikan sesuai dengan topik di mana para guru merencanakan pembelajaran, menerapkan sesuai konteks daerah setempat, dievaluasi, dan mendapatkan umpan balik.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Guru PAUD, Kompetensi, Pedagogi

### PENDAHULUAN

Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini dalam hal ini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Setiap anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Anak-anak pada usia ini sedang mengalami perkembangan otak yang sangat pesat sampai 80% dan tidak akan terulang lagi, sehingga masa ini disebut masa emas (*golden age*). Oleh karena itu, pemberian rangsangan pendidikan pada anak usia dini harus dilakukan dengan tepat dan memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang optimal, sehingga setiap anak-anak mempunyai landasan/dasar yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Pendidikan pada Anak Usia Dini (PAUD) berperan dalam membentuk karakter anak-anak dalam hal moral/akhlak mulia, kreatifitas yang berkembang, berinovasi sesuai usianya dan memiliki jiwa kompetitif. Tujuan pendidikan Anak Usia Dini adalah mempersiapkan anak-anak untuk mampu menghadapi berbagai tantangan di

masa depan, selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan bidang keilmuan.

Pendidikan untuk anak usia dini (PAUD) merupakan jalur pendidikan alternatif bagi orang tua yang ingin mengenalkan anak-anaknya pada sistem belajar formal, cara membaca, menulis, berhitung, dan bersosialisasi dengan teman seusianya. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik PAUD harus mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang melibatkan seluruh aspek perkembangan anak-anak sehingga tercapai kompetensi dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara maksimal. Dalam hal ini guru merupakan ujung tombak pada pembelajaran anak usia dini.

Guru yang profesional haruslah memiliki kompetensi yang benar dan baik secara kepribadian, sosial, dan pedagogi. Guru harus memenuhi kompetensi tersebut, agar guru dapat diterima oleh anak didiknya dan juga orang tua. Guru harus memiliki pengetahuan mengenai merancang sebuah pembelajaran sesuai dengan konteks dan perkembangan usia siswa; membuat media dan atau alat peraga yang sesuai dengan topik yang diajarkan; dan juga membuat instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak penyelenggara, didapati fakta guru PAUD di daerah kecamatan Kota Masohi dan Amahai, Maluku Tengah antara lain: 1) Masih didapati guru yang melakukan tindakan fisik atau verbal kepada siswa yang tidak dapat mengikuti peraturan kelas; 2) Guru kesulitan dalam merancang Prota, Prosem, RPPH, RPPM; 3) Guru kesulitan membuat instrumen penilaian sesuai tujuan pembelajaran dan perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, maka diadakan pelatihan pedagogi bagi para guru-guru PAUD kecamatan Kota Masohi dan Amahai. Tujuan yang diharapkan melalui pelatihan ini adalah para guru-guru PAUD mampu: 1) membuat peraturan kelas dengan prosedur yang jelas; 2) merancang Prota, Prosem, RPPH, RPPM; 3) membuat instrumen penilaian sesuai tujuan pembelajaran dan perkembangan siswa.

Dalam Permenidknas nomor 52 tahun 2009 tentang standar pendidik TK/RA/PAUD, guru PAUD dituntut untuk memiliki kemampuan pedagogi dan profesional. Guru harus mampu memiliki kemampuan dibidang pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik bagi peserta didiknya. Kegiatan pengembangan dalam mendidik harus selalu ditingkatkan, agar guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD sesuai dengan tahapan usianya (Alkornia, 2016).

Kompetensi yang dimiliki guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Kemampuan mewujudkan profesionalisme guru PAUD merupakan respon terhadap semakin derasnya tuntutan lingkungan sosial masyarakat yang mengkehendaki adanya peningkatan kualitas layanan pendidikan, termasuk bagi anak-anak usia dini. Oleh karena itu, guru yang profesional selalu meningkatkan wawasan pengetahuan

akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang ataupun pelatihan (Febrialismanto, 2017).

## METODE

Kegiatan dilaksanakan selama satu minggu dari hari Senin sampai Jumat, tanggal 7-11 Oktober 2019 mulai pkl. 10.00-16.00 WIT. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari: 1) penjelasan materi; 2) diskusi dan tanya jawab; 3) latihan dalam kelompok (membuat *mind mapping*, media, prota, prosem, RPPM, RPPH, dan instrumen penilaian); dan 4) presentasi dan evaluasi. Peserta pelatihan adalah Guru-guru PAUD sekecamatan Kota Masohi dan Amahai, Maluku Tengah berjumlah sekitar 38 orang yang berasal dari 19 PAUD. Adapun susunan acara yang dilakukan selama satu minggu, sebagai berikut:

**Tabel 1: Susunan Jadwal Kegiatan Pelatihan**

Senin, 7 Oktober 2019
10.00-12.00 Kompetensi Guru Kristen
12.00-12.30 lunch
12.30-14.15 Manajemen Kelas
14.15-14.30 break
14.30-16.00 Menata Kelas
Selasa, 8 Oktober 2019
10.00-12.00 Pembuatan Prota, Prosem, RPPM & RPPH
12.00-12.30 lunch
12.30-14.15 Strategi dan Metode Pembelajaran
14.15-14.30 break
14.30-16.00 Penilaian dan Evaluasi
Rabu, 9 Oktober 2019
10.00-12.00 Latihan membuat Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
12.00-12.30 lunch
12.30-14.15 Latihan membuat Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
14.15-14.30 break
14.30-16.00 Latihan membuat Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
Kamis, 10 Oktober 2019
10.00-12.00 Latihan membuat Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
12.00-12.30 lunch
12.30-14.15 Latihan membuat Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
14.15-14.30 break
14.30-16.00 Presentasi Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
Jumat, 11 Oktober 2019
10.00-12.00 Presentasi Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
12.00-12.30 lunch
12.30-14.15 Presentasi Prota, prosem, RPPM & RPPH, Penilaian, Media
14.15-14.30 break
14.30-16.00 Perkembangan Anak (MI, Gaya Belajar, dan ABK)



Gambar 1: Peta Lokasi kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan para guru dijelaskan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, manajemen kelas, menata kelas, pembuatan prota, prosem, RPPM, RPPH, media pembelajaran, dan penilaian sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

Saat kerja kelompok para guru dibagi dalam 5 kelompok untuk bekerjasama selama pelatihan berlangsung. Para guru juga mempraktikkan mengajar sesuai dengan RPPH, alat peraga, dan instrumen penilaian yang sudah dibuat di dalam kelompok. Setelah kegiatan para guru juga menuliskan refleksi mengenai hal apa saja yang dipelajari dan komitmen kedepan setelah kegiatan selesai.



Gambar 2: Kegiatan pembuatan Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH



Gambar 3: Kegiatan pembuatan Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH



Gambar 4: Kegiatan Presentasi

Kegiatan pelatihan berjalan sesuai dengan susunan acara yang dibuat, hanya waktunya sedikit mundur. Hal ini dikarenakan kondisi gempa yang mengguncang kota Ambon, sehingga ada kecemasan diantara para peserta pelatihan untuk hadir. Kegiatan pelatihan secara resmi dibuka oleh kepala UPTD (Unit Pendidikan Tingkat Dasar) Kota Masohi dan dihadiri oleh kepala IGTK Kota Masohi.

Tabel 2: Kumpulan Hasil Refleksi Guru PAUD

Hal yang dipelajari	Komitmen kedepan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat refleksi dalam memperbaiki hal-hal untuk menjadi seorang guru yang efektif harus memajemen kelas bukan mendisiplinkan kelas,</li> <li>- Meningkatkan relasi dalam setiap proses pembelajaran,</li> <li>- Konsep-konsep dalam tujuan pembelajaran yaitu <i>Enduring understanding</i> (pemahaman sepanjang hayat),</li> <li>- Manajemen dan menata kelas,</li> <li>- Peraturan kelas,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menerapkan kurikulum 2013 di sekolah masing-masing,</li> <li>- Memberikan motivasi kepada anak didik sehingga menjadi kreatif,</li> <li>- Menjadi guru yang lebih profesional dan berkualitas,</li> <li>- Memperbaiki pola dalam mengajar anak didik,</li> <li>- Membangun relasi yang baik dalam kelas antara guru dan anak,</li> <li>- Menghadapi anak-anak yang tidak dengar-dengaran,</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kompetensi guru,</li> <li>- Elemen penting dalam menjalankan tugas yaitu 4C (<i>critical thinking, creative, communication, coloboration</i>),</li> <li>- Membuat Tujuan Instruksional Khusus (TP) rumus ABCD,</li> <li>- Cara membuat RPPM &amp; RPPH,</li> <li>- Kerjasama dalam membuat RPPM dan RPPH bersama rekan PAUD lain,</li> <li>- Dalam proses pembuatan RPPH dan dapat bernyanyi lagu-lagu baru dan tepukan good job,</li> <li>- Penilaian perkembangan siswa.</li> <li>- Indikator capaian perkembangan,</li> <li>- Aspek penilaian,</li> <li>- Format perkembangan harian anak,</li> <li>- Format penilaian anak,</li> <li>- Rubrik penilaian,</li> <li>- Penyusunan rubrik penilaian.</li> <li>- Cara membuat rubrik penilaian anak dalam melakukan kegiatan di kelas sesuai dengan aspek yang diukur,</li> <li>- Cara menghitung penilaian dengan rumus,</li> <li>- Cara membuat rubrik penilaian untuk setahun,</li> <li>- Teknik pencatatan penilaian, prinsip penilaian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi peraturan di kelas seperti yang dicontohkan,</li> <li>- Menata kelas agar siswa lebih senang dan nyaman berada di kelas,</li> <li>- Memberi kesan terbaik untuk anak dengan menerapkan pembelajaran sepanjang hayat,</li> <li>- Mengetahui apa yang anak-anak suka dan tidak suka,</li> <li>- Membuat semua rangkaian pembelajaran secara akurat dan profesional,</li> <li>- Merubah cara mengajar dan mendidik,</li> <li>- Lebih semangat dalam proses belajar dan optimis,</li> <li>- Menyusun dan melaksanakan program yang baik untuk siswa-siswa,</li> <li>- Memperhatikan metode pembelajaran,</li> <li>- Meningkatkan perangkat pembelajaran dari prota sampai penilaian,</li> <li>- Membuat RPPH, RPPM dan penilaian,</li> <li>- Memperbaiki penilaian yang sudah ada,</li> <li>- Membuat rubrik penilaian sesuai indikator yang ingin dicapai dan perkembangan anak,</li> <li>- Mengimplementasikan penilaian,</li> <li>- Lebih bertekad dalam menyusun penilaian secara benar agar dapat dipakai sebagai acuan di sekolah.</li> </ul>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel di atas, belum semua peserta pelatihan memiliki pengetahuan yang merata mengenai kompetensi guru, manajemen kelas, pembuatan prota dan prosem, dan penilaian.

**Tabel 3: Masukan dan Harapan**

Masukan dan Harapan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu pelatihan ditambah, sehingga tidak terburu-buru,</li> <li>- Pelatihan pembuatan alat peraga dalam proses pembelajaran di TK/PAUD,</li> <li>- Pelatihan berkelanjutan,</li> <li>- Pelatihan sangat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi guru,</li> <li>- Pelatihan pedagogi untuk guru-guru baru, khususnya tentang bagaimana mendidik anak,</li> <li>- Pelatihan sangat bermanfaat menambah ilmu dalam menyusun pembelajaran dan proses penilaian dari setiap materi,</li> <li>- Mengikutsertakan sekolah lain,</li> <li>- Lebih sering ada pelatihan untuk memperbaiki mutu dan kualitas guru-guru PAUD di Maluku Tengah (Masohi),</li> <li>- Sertifikat bagi yang mengikuti,</li> <li>- Semoga ada pelatihan seperti ini dan lebih detail lagi dalam penyusunan waktu yang maksimal.</li> </ul>

Masukan dari setiap sekolah mengenai pelatihan sangat baik, dan harapan mereka untuk pelatihan selanjutnya yang mendukung peningkatan mutu dan kualitas pengajaran mereka sebagai seorang guru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal: 1) Berdasarkan refleksi para peserta, masih didapati guru-guru yang belum maksimal didalam menangani anak-anak yang beranekaragam karakter. Masih ada guru-guru yang melakukan tindakan verbal dalam menghadapi anak-anak bermasalah.; 2) Ada 2 dari 5 kelompok yang sudah dapat membuat Prota, Prosem, RPPM dan RPPH dengan benar. Hal ini terlihat dari peserta yang belum memahami cara membuat tujuan pembelajaran (TP) yang terukur dan sesuai dengan indikator.; 3) Ada 2 dari 5 kelompok yang sudah dapat membuat instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP).

Kegiatan pelatihan berjalan sesuai dengan rencana sekalipun saat itu kondisi gempa yang hampir terjadi setiap hari di kota Ambon dan dampaknya sampai kota Masohi dan Amahai. Hal tersebut tidak membuat semangat para guru-guru menurun, sebaliknya para guru sangat antusias. Para guru berkomitmen untuk belajar menerapkan setiap hal yang sudah dipelajari bersama saat pelatihan. Terlebih dalam hal penilaian yang benar, sehingga mereka dapat melaporkan perkembangan anak-anak kepada orang tua secara objektif.

Para guru yang sudah mengikuti pelatihan, diharapkan menerapkan semua yang dipelajari dari pelatihan ini. Keberlanjutan dari kegiatan ini setelah enam bulan atau setahun dari pelatihan akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh pihak UPH ke setiap sekolah. Sekolah-sekolah yang telah menerapkan pelatihan akan dinilai dan diberi sertifikat "Pelatihan pedagogi guru-guru PAUD".

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2012). "Kurikulum, Silabus, dan Bahan Ajar PAUD/TK" (online), Sekolah Dasar Net. Accessed September 10, 2019 <https://www.sekolahdasar.net/2012/07/kurikulum-silabus-dan-bahan-ajar-paudtk.html?m=0>
- Alkornia, Sylvia. (2016). "Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo" (online). Accessed Februari 2021 <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/3775/2959/>
- BAN PAUD. (2019). "Konsep Dasar PAUD" (online), BAN PAUD. Accessed Agustus 10, 2019 [https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/07.%20Konsep%20Dasar%20PAUD%202019\\_1557310808.pdf](https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/07.%20Konsep%20Dasar%20PAUD%202019_1557310808.pdf)

- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2015). "Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini-Apa, Mengapa dan Bagaimana" (online), drive google. Accessed Agustus 02, 2019 <https://drive.google.com/file/d/0B8K4jmauYJQrSG1DTW5VYnVaTms/view>
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2015). "Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini" (online), pgpaud.uad.ic. Accessed September 02, 2019 [https://pgpaud.uad.ac.id/wp-content/uploads/attachment\\_1470012901349\\_penyusunan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-pendidikan-anak-usia-dini-file.compressed.pdf](https://pgpaud.uad.ac.id/wp-content/uploads/attachment_1470012901349_penyusunan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-pendidikan-anak-usia-dini-file.compressed.pdf)
- Febrialismanto, (2017). "Analisis Kompetensi Profesional Guru PG PAUD Kabupaten Kampar Provinsi Riau" (online). Accessed Februari 2021 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/viewFile/17700/10164>
- Sadewo, Ardi. (2019). "Perlukah menempuh pendidikan PAUD atau Taman kanak-kanak" (On-line), Kompasian web. Accessed October 18, 2019 <https://www.kompasiana.com/ardisadewo2203/5d10d3b80d8230128b364fb3/perlukah-menempuh-pendidikan-paud-atau-taman-kanak-kanak?page=all>